

## **Silaturchim Penerima Beasiswa IDB di IPB**

<http://news.ipb.ac.id>

Diposting oleh admin pada tanggal 27 May 2011

Sebanyak 50 orang mahasiswa Srata 1 (S-1) dari negara-negara minoritas muslim penerima beasiswa Islamic Development Bank (IDB) mengikuti “1-Day Educational Development Seminar (EDS) 1432” di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Kampus IPB Darmaga Bogor, Sabtu (7/5). Para mahasiswa yang kini tercatat sebagai mahasiswa di IPB, Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Surakarta (UNS) ini berasal dari negara Vietnam, Kamboja, Myanmar, Papua Nugini, dan Republik Vanuatu.

Kegiatan ini menurut Kho Di Za, salah seorang peserta dari IPB yang berasal dari Vietman, adalah aktivitas rutin yang dilakukan dua kali dalam setahun. Sementara IPB sebagai tuan rumah penyelenggaraan seminar, kata Kepala Sub Direktorat Program Internasional Direktorat Kerjasama dan Program Internasional IPB, Dr.drh. Muhammad Agil, M.Sc.Agr., merupakan yang pertama kalinya.

Tema seminar kali ini adalah “Membangun Kepemimpinan Islam: Dari Membaca dan Berfikir Sampai Memperbaiki”, dengan Keynote Speaker Prof.Dr. Didin Saefuddin Buchori, mantan Rektor Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor dan Pengajar Program Pasca Sarjana UIKA. Pembicara lainnya adalah Dr. Hasim, DEA., Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) IPB dengan judul makalah “Pelajaran dari Kepemimpinan Rasulullah SAW dan Para Khalifah”, dan Ir. Muhammad Agus Setiana, M.Sc., Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Hewan IPB, yang menyampaikan makalah “Kunci untuk Mendapatkan Kecakapan Memimpin dan Bagaimana Menerapkannya Key Leadership Skills and How to Apply for Development”.

Selama di IPB, mereka disambut oleh Honorary Students’ Counsellor bagi Program Beasiswa IDB di Indonesia, M.Fadhoh Arovah-Maryadie, dan Direktur Kerjasama dan Program Internasional IPB Dr. Rinekso Soekmadi.

M. Fadhoh Arovah-Maryadie berujar, pada akhir seminar ini para peserta diharapkan akan memperoleh keterampilan untuk memimpin bagi pembangunan masyarakat Islam dan mengetahui bagaimana kepemimpinan itu dapat mewujudkan pembangunan masyarakat dan ekonomi.

Pada bagian lain, Dr. Agil menuturkan bahwa IPB telah mengajukan usulan kepada pejabat IDB di Indonesia, agar mahasiswa S-1 penerima beasiswa IDB ini ke depan setelah mereka lulus dapat melanjutkan ke program Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3) dengan pembiayaan dari IDB juga. Hal ini menurut Dr. Agil mesti dilakukan, mengingat kelima negara tersebut adalah bukan anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang selama ini menjadi persyaratan bagi mahasiswa yang menginginkan melanjutkan pendidikan hingga S2 dan S3.

“Selama ini beasiswa IDB bagi masyarakat muslim di negara-negara non anggota OKI, hanya terbatas untuk beasiswa program S-1 saja. Karena itu kami dorong agar IDB juga memberikan beasiswa bagi lulusan S-1 di negara-negara non anggota OKI,” kata Dr. Agil.

(nm)